

**PENGARUH PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH DAN TENAGA  
KERJA DI SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PERTUMBUHAN  
EKONOMI SEKTOR PERTANIAN DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

**FERRIYANSYAH**

**01091002009**

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

**2015**

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

### PENGARUH PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH DAN TENAGA KERJA DI SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI SEKTOR PERTANIAN DI INDONESIA

Disusun oleh:

Nama : Ferriyansyah  
NIM : 01091002009  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
BidangKajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal: 02-12-2015

DosenPembimbing

Ketua



Prof. Hj. Nurlina Tarmizi, M.S, Ph.D

NIP: 194704131975022001

Tanggal: 02-12-2015

Anggota



Imam Asngari, S.E., M.Si.

NIP: 197306072002121002

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### PENGARUH PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH DAN TENAGA KERJA DI SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI SEKTOR PERTANIAN DI INDONESIA

Disusun oleh :

Nama : Ferriyansyah  
NIM : 01091002009  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 29 Desember 2015 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 8 Januari 2016

Ketua



Prof. Hj. Nurlina Tarmizi, M.S, Ph.D  
NIP:194704131975022001

Anggota



Imam Asngari, S.E., M.Si  
NIP:197306072002121002

Anggota



Anna Yulianita, S.E., M.Si  
NIP:197007162008012015

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Suhel, M.Si  
NIP:196610141992031003

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ferriyansyah  
NIM : 01091002009  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul : Pengaruh Pembiayaan Perbankan Syariah dan Tenaga Kerja Di Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian Di Indonesia

Pembimbing :

Ketua : Prof. Hj. Nurlina Tarmizi, M.S, Ph.D  
Anggota : Imam Asngari, S.E., M.Si  
Tanggal Ujian : 29 Desember 2015

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 9 Januari 2016

Pembuat Pernyataan,



*Ferriyansyah*  
**Ferriyansyah**

NIM: 01091002009

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Pengaruh Pembiayaan Perbankan Syariah dan Tenaga Kerja di Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian di Indonesia. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh pembiayaan perbankan syariah dan tenaga kerja di sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pertanian di Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dosen Pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para Dosen Penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran

Indralaya, Desember 2015

Penulis

## ABSTRACT

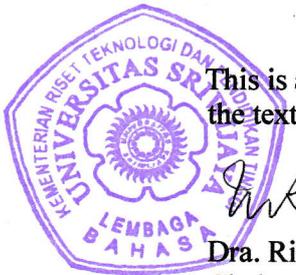
### THE INFLUENCE OF ISLAMIC BANKING FINANCING AND LABOUR IN THE AGRICULTURAL SECTOR ON THE ECONOMIC GROWTH OF THE AGRICULTURAL SECTOR IN INDONESIA

by

Ferriyansyah; Prof. Hj. Nurlina Tarmizi, M.S., Ph.D .; Imam Asngari, S.E., M.Si.

The objective of this research was to analyze the influence of Islamic banking financing of Bank Umum Syariah and Unit Usaha Syariah (Sharia Business Unit) in the agricultural sector and labour in the agricultural sector on the economic growth of the agricultural sector in Indonesia. The data used in the research were the secondary data in the period of the first semester of 2006 until the second semester of 2014. The data were analyzed qualitatively and quantitatively by using multiple linear regression. The research results showed that Islamic banking financing of Bank Umum Syariah and Unit Usaha Syariah (Sharia Business Unit) in the agricultural sector and labour in the agricultural sector significantly affected the economic growth of the agricultural sector in Indonesia. The  $R^2$  (R Square) was 0.9316, meaning that 93.16 % of the economic growth of the agricultural sector could be explained by the variables of labour in the agricultural sector and Islamic banking financing in the agricultural sector, and the remaining 7 % would be explained by other variables outside this model.

**Keywords:** *labour in the agricultural sector, Islamic banking financing in the agricultural sector, the economic growth of the agricultural sector*



This is a true and correct translation of the text,

Dra. Rita Hayati, M.A.

Chairperson, Sriwijaya University Language Institute

## ABSTRAK

### **PENGARUH PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH DAN TENAGA KERJA DI SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI SEKTOR PERTANIAN DI INDONESIA**

Oleh:

Ferriyansyah; Prof. Hj. Nurlina Tarmizi, M.S., Ph.D; Imam Asngari S.E., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan perbankan syariah Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di sektor pertanian dan tenaga kerja di sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pertanian di Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder dalam kurun waktu semester I 2006 sampai semester II 2014. Data ini dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan metode regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan perbankan syariah Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di sektor pertanian dan tenaga kerja di sektor pertanian berpengaruh secara nyata terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pertanian di Indonesia.  $R^2$  (R Square) sebesar 0,9316 yang berarti bahwa variabel tenaga kerja di sektor pertanian dan pembiayaan perbankan syariah di sektor pertanian mampu menjelaskan pertumbuhan ekonomi sektor pertanian sebesar 93,16 persen dan sisanya 7 persen mampu dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Kata Kunci : *Tenaga Kerja Sektor Pertanian, Pembiayaan Perbankan Syariah Sektor Pertanian, Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian*

## RIWAYAT HIDUP



Nama Mahasiswa : Ferriyansyah  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat Tanggal Lahir : Seritanjung, 23 Maret 1991  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Jl. Kerio Agus Desa Seritanjung  
Kecamatan Tanjung Batu  
Kabupaten Ogan Ilir Sumsel 30664

Nomor Telp : +62877-9656-3858  
Alamat Email : ferricakep23@gmail.com  
Pendidikan Formal :  
Sekolah Dasar : SD Negeri 24 Tanjung Batu  
SLTP : SMP Negeri 02 Tanjung Batu  
SMU : SMA Negeri 01 Tanjung Batu

### Pengalaman Organisasi :

1. Pengurus OSIS SMA Negeri 01 Tanjung Batu (2008)
2. Anggota Rohis SMA Negeri 01 Tanjung Batu (2008)
3. Pengurus Himpunan Mahasiswa Unsri Kecamatan Tanjung Batu (2011)
4. Pengurus Keluarga Rusunawa Unsri (2011)
5. Anggota Forum Komunikasi Alumni Rohis (2010)
6. Pengurus Badan Otonom Ukhuwah FE Unsri (2012)

### Prestasi :

1. Juara 1 Lomba Karya Tulis Otonomi Daerah Tingkat Provinsi Sumatera Selatan yang diselenggarakan oleh APKASI (Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia) (2013)
2. Masuk Dalam 260 Naskah Terbaik Lomba Menulis Puisi Tema Hari Kebangkitan Nasional Tingkat Nasional (2014)

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x

### BAB I PENDAHULUAN

<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	10
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	10
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	11
<b>1.5 Ruang Lingkup Penelitian</b> .....	11

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

<b>2.1 Landasan Teori</b> .....	12
<b>2.1.1 Pertumbuhan Ekonomi</b> .....	12
<b>2.1.2 Pembiayaan Perbankan Syariah</b> .....	16
<b>2.1.3 Tenaga Kerja</b> .....	25
<b>2.1.3.1 Fungsi Produksi Per Tenaga Kerja</b> .....	25

2.1.3 Fungsi Produksi Cobb-Douglass.....	28
2.2 Penelitian Terdahulu.....	30
2.3 Kerangka Pemikiran.....	40
2.4 Hipotesis Penelitian.....	41

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	42
3.2 Sumber Data, Jenis Data dan Ukuran Data.....	42
3.3 Metode Analisis.....	43
3.4 Defenisi Operasional.....	48

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian.....	49
4.1.1 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian ...	49
4.1.2 Perkembangan Pembiayaan Perbankan Syariah .....	54
4.1.3 Perkembangan Tenaga Kerja Sektor Pertanian .....	60
4.2 Pembahasan.....	64
4.2.1 Uji Pelanggaran Asumsi Klasik.....	64
4.2.1.1 Uji Stasionieritas.....	64
4.2.1.2 Uji Normalitas.....	66
4.2.1.3 Uji Autokorelasi.....	67
4.2.1.4 Uji Multikolinieritas.....	68
4.2.1.5 Uji Heterokedastisitas.....	71

4.2.2 Hasil Estimasi .....	.72
4.2.3 Uji Statistik .....	.73
4.2.3.1 Uji t .....	.73
4.2.3.2 Uji F .....	.74
4.2.3.4 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	.75
4.2.4 Analisis Pengaruh Tenaga Kerja Sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian di Indonesia.....	.75
4.2.5 Analisis Pengaruh Pembiayaan Perbankan Syariah Sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian di Indonesia .....	.78
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	.81
5.2 Saran.....	.83
 <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	 .84
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>.88</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Distribusi PDB Sektor Pertanian terhadap PDB Total.....	7
Tabel 1.2	Pangsa Pembiayaan Perbankan Syariah Sektor Pertanian terhadap Pembiayaan Total.....	8
Tabel 1.3	Distribusi Tenaga Kerja Sektor Pertanian terhadap Tenaga Kerja Total.....	9
Tabel 4.1	Perkembangan Jumlah PDB Sektor Pertanian, Laju Pertumbuhan, dan Distribusi PDB Sektor Pertanian terhadap PDB Total semester I 2006 – semester II 2014.....	50
Tabel 4.2	Perkembangan Pembiayaan Perbankan Syariah Sektor Pertanian semester I 2006 – semester II 2014.....	57
Tabel 4.3	Perkembangan Tenaga Kerja Sektor Pertanian semester I 2006 – semester II 2014.....	61
Tabel 4.4	Hasil Uji Stasioneritas Pada Tingkat Level.....	65
Tabel 4.5	Hasil Uji Stasioneritas Pada Tingkat First Difference.....	65
Tabel 4.6	Hasil Uji Stasioneritas Pada Tingkat Second Difference.....	66
Tabel 4.7	Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM).....	68
Tabel 4.8	Hasil Regresi Dengan Korelasi (R) Model Asli.....	69
Tabel 4.9	Hasil Regresi Dengan Korelasi (r) Parsial.....	70
Tabel 4.10	Hasil Regresi Dengan Korelasi (r) Parsial.....	70
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinieritas Korelasi antar Variabel Independen.....	71
Tabel 4.12	Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Uji White.....	72
Tabel 4.13	Hasil Estimasi.....	72

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 PDB Total dan PDB Sektor Pertanian semester 1 2006 – semester II 2014.....	2
Grafik 1.2 Pembiayaan Syariah Sektor Pertanian semester 1 2006 – semester II 2014.....	4
Grafik 1.3 Jumlah Tenaga Kerja Sektor Pertanian semester 1 2006 – semester II 2014.....	6
Grafik 4.1 Perkembangan Jumlah PDB Sektor Pertanian semester 1 2006 – semester II 2014.....	51
Grafik 4.2 PDB Sektor Pertanian (Miliar Rupiah) dan Laju Pertumbuhan PDB Sektor Pertanian semester 1 2006 – semester II 2014.....	51
Grafik 4.3 Distribusi PDB Sektor Pertanian terhadap PDB Total semester 1 2006 – semester II 2014 (Dalam Persen).....	53
Grafik 4.4 Pembiayaan Syariah Sektor Pertanian (Miliar Rupia) dan Laju Pertumbuhan Pembiayaan Syariah (Persen).....	58
Grafik 4.5 Pangsa ( <i>share</i> ) Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Pembiayaan Perbankan Syariah Total semester I 2006 – semester II 2014.....	59
Grafik 4.6 Tenaga Kerja Sektor Pertanian (Juta Jiwa) semester I 2006 – semester II 2014.....	62
Grafik 4.7 Persentase Distribusi Tenaga Kerja Sektor Pertanian terhadap Tenaga Kerja Total (Persen).....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Fungsi Produksi Per Tenaga Kerja.....	27
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Regresi.....	88
Lampiran 2. Hasil Uji Stasioneritas Tingkat Level.....	88
Lampiran 3. Hasil Uji Stasioneritas Tingkat First Difference.....	93
Lampiran 4. Hasil Uji Stasioneritas tingkat Second Difference.....	97
Lampiran 5. Uji Autokorelasi.....	102
Lampiran 6. Uji Multikolinieritas.....	102
Lampiran 7. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	103

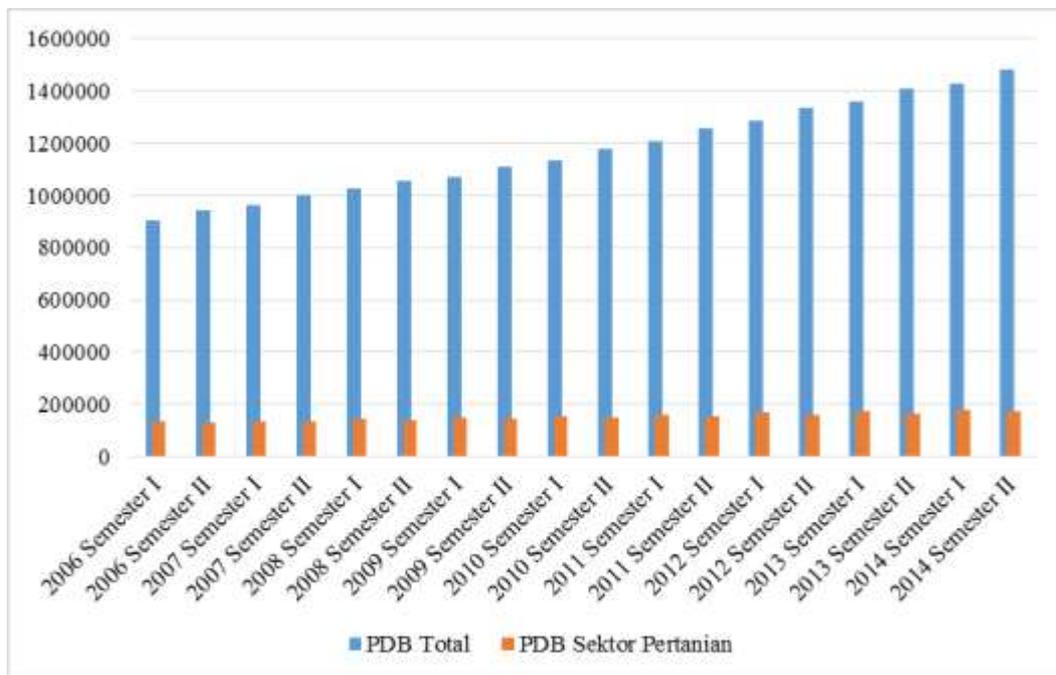
## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup atau bekerja pada sektor pertanian atau dari produk nasional yang berasal dari pertanian (Mubyarto, 1977: 12). Para ahli ekonomi pembangunan dan administrator telah melihat kepentingan baru dalam pertanian sebagai wahana pertumbuhan pekerjaan yang produktif. Fokus pertanian ini sesuai dengan sejumlah pengamatan mengenai negara berkembang. Ukuran sektor pertanian saja sudah cukup menarik perhatian. Negara termiskin, lebih tiga-perempat jumlah penduduk tergantung langsung pada pertanian untuk pendapatan mereka. Agen penduduk sebagian besar negara merasakan pembangunan, tanpa menunggu lama untuk “efek penyebaran” atau “efek menetes ke bawah”, yang kadang-kadang disebut multiplier regional dan antarsektoral, maka pembangunan harus bertindak langsung dalam sektor pertanian itu sendiri (Herrick dan Kindleberger, 1988: 62). Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang memberikan andil yang cukup besar terhadap Produk Domestik Bruto dengan peningkatan pertumbuhan yang ditunjukkan pada Grafik 1.1 berikut:

Grafik 1.1 PDB Total dan PDB Sektor Pertanian Semester I 2006 – Semester II 2014 (Milyar Rupiah)



Sumber: Badan Pusat Statistik, data diolah.

Berdasarkan data produk domestik bruto, dari tahun ke tahun total produk domestik bruto Indonesia terus mengalami peningkatan. Pada Semester II tahun 2006, total Produk Domestik Bruto Indonesia adalah sebesar 941.004,6 milyar Rupiah yang menunjukkan perkembangan di berbagai sektor ekonomi, dan pada semester II tahun 2007 meningkat menjadi 1.000.264,5 milyar Rupiah dengan sektor industri pengolahan sebagai penyumbang terbesar yaitu 27,4 persen. Terjadi peningkatan yang signifikan pada semester II tahun 2010 seiring dengan perkembangan di semua sektor ekonomi, meningkat 18 persen yaitu sebesar 1.180.062,6 milyar Rupiah.

Selanjutnya untuk PDB Indonesia berdasarkan harga konstan 2000 menurut lapangan usaha sektor pertanian mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari semester II tahun 2006 yaitu sebesar 128.522,2 milyar Rupiah

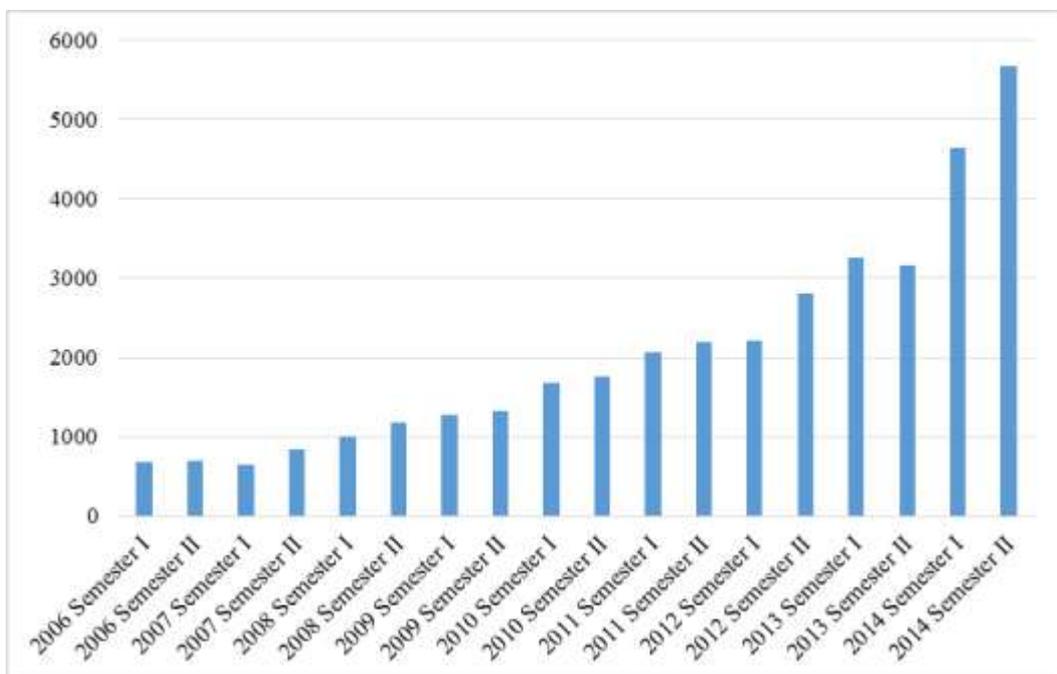
meningkat 19,88% persen menjadi sebesar 154.079,6 milyar Rupiah pada semester II tahun 2011. Meningkat signifikan 11,43 persen pada semester II tahun 2014 menjadi sebesar 171.693,9 milyar Rupiah.

Peningkatan Produk Domestik Bruto tidak terlepas dari peran pemerintah dalam memberikan modal melalui dunia perbankan. Salah satunya adalah kredit perbankan, dalam hal ini kredit dalam perbankan syariah dinamakan pembiayaan. Perbankan syariah merupakan salah satu bagian dari sistem perbankan yang diyakini dapat memiliki peranan yang penting dalam perekonomian nasional. Sistem perbankan syariah menawarkan pola kerjasama kemitraan dengan sistem bagi hasil keuntungan dan resiko usaha. Meskipun demikian, pesatnya pertumbuhan bank syariah di Indonesia belum dibarengi pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang sistem operasional perbankan syariah. Meski bank syariah terus berkembang setiap tahunnya, namun dikalangan masyarakat Indonesia masih belum mengenal apa dan bagaimana bank syariah menjalankan kegiatan bisnisnya. Umumnya masyarakat masih beranggapan bahwa bank syariah tak ubahnya seperti bank konvensional yang hanya diberi label syariah saja (Muchtasib, dalam Fajarningtyas, 2009: 1)

Perbankan syariah dilihat dari beberapa sisi memiliki keunggulan dibandingkan dengan bank konvensional (berbasis bunga) dan lebih tepat untuk sektor pertanian. Hal ini didasarkan pada karakteristik yang melekat pada perbankan syariah yang lebih variatif, lebih tahan krisis dan lebih barokah. Lebih variatif dalam arti pembiayaan (*mudhorobah, musyarokah, muzaro'ah*, dll), lebih tahan krisis karena terpenuhi rukun dan transaksi, serta lebih barokah karena meninggalkan pembiayaan yang haram (Karim, dalam Ashari, 2009: 24).

Lembaga-lembaga perekonomian bahu-membahu mengelola dan menggerakkan semua potensi ekonomi agar berdaya dan berhasil guna secara optimal (Sinungan, 1999: 1). Era pembangunan perbankan memegang peranan yang amat penting sebagai sumber permodalan dan perantara keuangan. Sebagai lembaga keuangan, bank amat dibutuhkan masyarakat (Sinungan, 1999: 8). Pembentukan modal merupakan investasi dalam bentuk barang-barang yang dapat menaikkan stok modal, output nasional, dan pendapatan nasional. Oleh karena itu, pembentukan modal merupakan kunci utama menuju pembangunan ekonomi. Modal dapat diberikan oleh sektor perbankan melalui skema pembiayaan pada bank syariah atau kredit dalam bank konvensional (Asngari, 2014: 639). Berikut ini merupakan gambaran pembiayaan perbankan syariah sektor pertanian:

Grafik 1.2 Pembiayaan Syariah Sektor Pertanian Semester I 2006 – Semester II 2014 (Milyar rupiah)

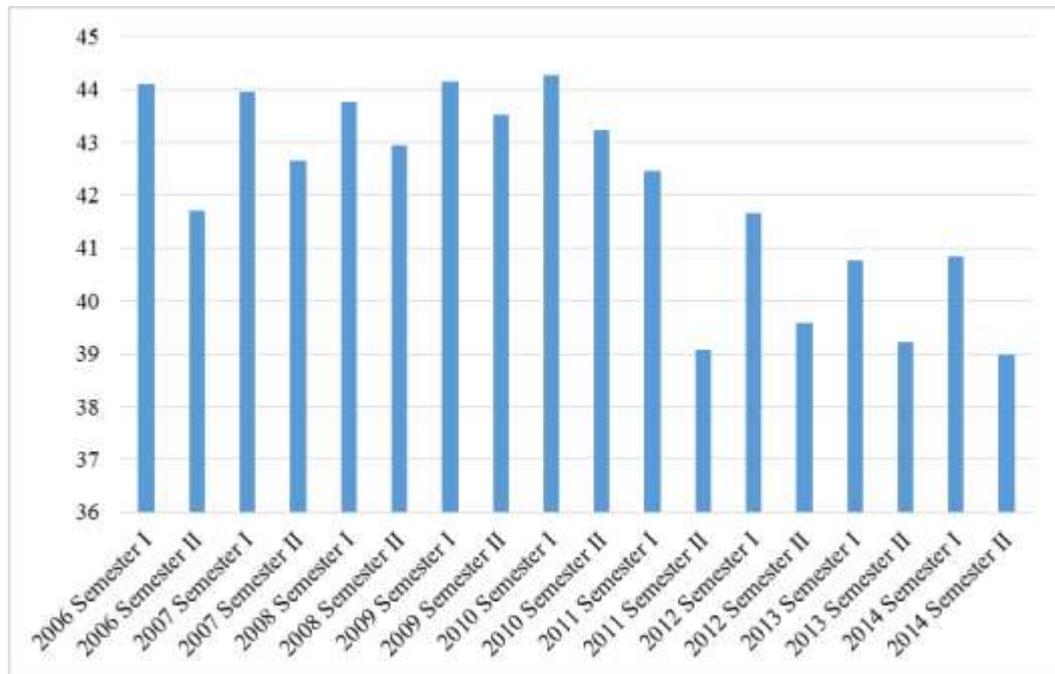


Sumber: Bank Indonesia, Statistik Perbankan Syariah berbagai edisi.

Pembiayaan perbankan syariah berdasarkan sektor ekonomi yakni khusus sektor pertanian juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada semester I tahun 2006 jumlah pembiayaan perbankan syariah untuk sektor pertanian mencapai 678 milyar Rupiah. Selanjutnya pembiayaan perbankan syariah untuk sektor pertanian telah mencapai 999 milyar Rupiah pada semester 1 tahun 2008. Meningkat 28,32 persen menjadi sebesar 1.282 milyar Rupiah pada semester 1 tahun 2009. Pada semester 1 tahun 2010 kembali meningkat menjadi 1.678 milyar Rupiah. Kenaikan yang signifikan terjadi pada semester I tahun 2014 yaitu 176,75 persen menjadi sebesar 4.644 milyar Rupiah.

Selain kredit dalam perbankan konvensional atau pembiayaan dalam perbankan syariah, pertumbuhan ekonomi sektor pertanian juga dipengaruhi oleh tenaga kerja. Faktor tenaga kerja tidak hanya dipandang sebagai satu bagian unit dalam penciptaan output, tetapi juga bagaimana kualitas tenaga kerja tersebut berinteraksi dengan faktor-faktor produksi lainnya untuk menciptakan suatu nilai tambah (BPS Sumsel 2008: 57). Jumlah tenaga kerja tidak terlepas dari jumlah penduduk di suatu negara. Penduduk yang bertambah akan memperbesar jumlah tenaga kerja, dan penambahan tersebut memungkinkan negara itu menambah produksi (Sukirno, 1994: 426). Maka makin besar pertambahan penduduk di suatu negara, semakin besar pula jumlah tenaga kerja yang baru yang akan memasuki angkatan kerja (Sukirno, 1995: 441). Grafik 1.3 berikut ini menggambarkan data jumlah tenaga kerja sektor pertanian.

Grafik 1.3 Jumlah Tenaga Kerja Sektor Pertanian Semester I Tahun 2006 – Semester II 2014 (Juta Jiwa)



Sumber: Badan Pusat Statistik, data diolah.

Jumlah tenaga kerja sektor pertanian pada semester I tahun 2006 adalah sebanyak 44,1 juta jiwa, atau 45,57 persen dari total penduduk yang bekerja. Namun, pada semester I tahun 2007 terjadi penurunan jumlah tenaga kerja disektor pertanian 0,36 persen sebesar 43,97 juta jiwa. Pada semester I tahun 2009, jumlah tenaga kerja menjadi 44,16 juta jiwa. Meningkat 0,26 persen pada semester I tahun 2010 sebanyak 44,27 juta jiwa. Terjadi penurunan yang signifikan pada semester I tahun 2014 sebesar 7,78 persen menjadi 40,83 juta jiwa. Selanjutnya pada semester II tahun 2014 kembali menurun 4,55 persen menjadi 38,9 juta jiwa.

Sektor ekonomi yang menyerap tenaga kerja terbesar kedua setelah sektor pertanian adalah sektor perdagangan. Sektor ini juga mengalami peningkatan jumlah tenaga kerja. Seiring dengan semakin berkembangnya zaman, semakin

canggihnya teknologi. Hal tersebut telah memungkinkan berkembangnya suatu sektor ekonomi, misalnya munculnya jiwa wirausaha masyarakat sehingga sektor perdagangan dan sektor lainnya mengalami peningkatan jumlah tenaga kerja.

Tabel 1.1 Distribusi PDB Sektor Pertanian Terhadap PDB Total

Tahun	Distribusi PDB Sektor Pertanian	
2006	Semester I	14,77%
	Semester II	13,65%
2007	Semester I	14,12%
	Semester II	13,52%
2008	Semester I	14,04%
	Semester II	13,30%
2009	Semester I	14,02%
	Semester II	13,15%
2010	Semester I	13,65%
	Semester II	12,70%
2011	Semester I	13,32%
	Semester II	12,26%
2012	Semester I	13,07%
	Semester II	12,01%
2013	Semester I	12,77%
	Semester II	11,77%
2014	Semester I	12,52%
	Semester II	11,60%

Sumber: Badan Pusat Statistik, data diolah.

Pada Tabel 1.1 terlihat persentase distribusi PDB Sektor Pertanian relatif mengalami penurunan terhadap PDB total. Tahun semester II tahun 2006, kontribusi sektor pertanian terhadap PDB adalah sebesar 13,65 persen. Distribusi PDB sektor pertanian mengalami penurunan pada semester II tahun 2007 sebesar

0,13 persen menjadi 13,52 persen. Bahkan pada tahun semester II tahun 2014, distribusi PDB sektor pertanian terhadap PDB total hanya sebesar 11,60 persen.

Tabel 1.2 Pangsa Pembiayaan Perbankan Syariah Sektor Pertanian Terhadap Pembiayaan Total

Tahun		Pembiayaan Syariah Sektor Pertanian
2006	Semester I	3,73%
	Semester II	3,42%
2007	Semester I	2,83%
	Semester II	2,99%
2008	Semester I	2,92%
	Semester II	3,08%
2009	Semester I	3,03%
	Semester II	2,83%
2010	Semester I	3,00%
	Semester II	2,58%
2011	Semester I	2,49%
	Semester II	2,14%
2012	Semester I	1,87%
	Semester II	1,90%
2013	Semester I	1,89%
	Semester II	1,71%
2014	Semester I	2,40%
	Semester II	2,84%

Sumber: Bank Indonesia, Statistik Perbankan Syariah Berbagai Edisi, data diolah.

Hal serupa tidak jauh berbeda dengan pembiayaan syariah. Walaupun secara nominal terus mengalami peningkatan, pangsa pembiayaan perbankan syariah sektor pertanian relatif menurun dari total pembiayaan perbankan syariah. Pada semester II tahun 2006, pangsa pembiayaan perbankan syariah sektor

pertanian adalah sebesar 3,42 persen. Menurun menjadi sebesar 2,99 persen pada semester II tahun 2007. Kemudian pada semester II tahun 2014, pangsa pembiayaan perbankan syariah hanya 2,84 persen dari total pembiayaan perbankan syariah.

Tabel 1.3 Distribusi Tenaga Kerja Sektor Pertanian Terhadap Tenaga Kerja Total

Tahun		Distribusi Tenaga Kerja Sektor Pertanian
2006	Semester I	45,57%
	Semester II	42,55%
2007	Semester I	44,17%
	Semester II	41,89%
2008	Semester I	42,41%
	Semester II	41,05%
2009	Semester I	41,62%
	Semester II	40,66%
2010	Semester I	40,56%
	Semester II	39,46%
2011	Semester I	37,90%
	Semester II	36,39%
2012	Semester I	36,52%
	Semester II	35,19%
2013	Semester I	35,16%
	Semester II	35,78%
2014	Semester I	34,55%
	Semester II	34,00%

Sumber: Badan Pusat Statistik, data diolah.

Semakin berkembangnya semua aspek kehidupan turut merubah cara masyarakat dalam mencari pekerjaan yang layak baginya. Tabel 1.3 di atas

menunjukkan pada semester II tahun 2006, tenaga kerja sektor pertanian adalah sebesar 42,55 persen dari total jumlah penduduk yang bekerja. Kembali menurun pada semester II tahun 2010 menjadi 39,46 persen. Tenaga kerja sektor pertanian menjadi 34 persen dari total jumlah penduduk yang bekerja pada semester II tahun 2014.

Berdasarkan hal-hal yang telah disebutkan diatas, Penulis berusaha untuk membahas masalah pengaruh pembiayaan perbankan syariah dan tenaga kerja sektor pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi sektor pertanian dengan mengangkat judul “Pengaruh Pembiayaan Perbankan Syariah dan Tenaga Kerja Di Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian Di Indonesia”

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka pokok permasalahan yang akan di angkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh pembiayaan perbankan syariah sektor pertanian dan tenaga kerja sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pertanian di Indonesia?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh pembiayaan perbankan syariah dan tenaga kerja sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pertanian Indonesia.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bentuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan baik itu teori maupun secara praktik di lapangan.
2. Penelitian diharapkan dapat menjadi bahan rujukan atau referensi untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengangkat tema sejenis.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan pemerintah dalam melaksanakan kebijakan yang berhubungan dengan pembiayaan perbankan syariah.

#### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Indonesia dan menggunakan variabel PDB sektor pertanian dan variabel pembiayaan perbankan syariah bank umum syariah dan unit usaha syariah sektor pertanian serta variabel tenaga kerja sektor pertanian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta : Gema Insani.
- Ashari. "Peran Perbankan Nasional Dalam Pembiayaan Sektor Pertanian Di Indonesia." *Jurnal Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*.
- Asngari, Imam. 2008. *Teori dan Praktikum Ekonometrika*. Labkom Fakultas Ekonomi.
- \_\_\_\_\_. 2014. "Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia". *Seminar Nasional Hasil-Hasil Penelitian dan Silatnas IV FORDEBI*. ISBN 979-587-522-1. Halaman 630-648. Palembang: Penerbit dan Percetakan Universitas Sriwijaya.
- A. Karim, Adiwarmam. 2010. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan edisi ketiga*.
- Azwardi, 2013. "Pengaruh Belanja Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Indonesia". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Volume 11, Nomor 1, Juni 2013. Halaman 67-77.
- Bank Indonesia. 2006. Laporan Perkembangan Perbankan Syariah. <http://www.bi.go.id>. Diakses tanggal 13 Januari 2015.
- \_\_\_\_\_. 2007. Laporan Perkembangan Perbankan Syariah. <http://www.bi.go.id>. Diakses tanggal 13 Januari 2015.
- \_\_\_\_\_. 2008. Laporan Perkembangan Perbankan Syariah. <http://www.bi.go.id>. Diakses tanggal 13 Januari 2015.
- \_\_\_\_\_. 2009. Laporan Perkembangan Perbankan Syariah. <http://www.bi.go.id>. Diakses tanggal 13 Januari 2015.
- \_\_\_\_\_. 2010. Laporan Perkembangan Perbankan Syariah. <http://www.bi.go.id>. Diakses tanggal 13 Januari 2015.
- \_\_\_\_\_. 2011. Laporan Perkembangan Perbankan Syariah. <http://www.bi.go.id>. Diakses tanggal 13 Januari 2015.
- Bank Indonesia. 2006. Statistik Perbankan Syariah. <http://www.bi.go.id>. Diakses tanggal 13 Januari 2015.
- \_\_\_\_\_. 2007. Statistik Perbankan Syariah. <http://www.bi.go.id>. Diakses tanggal 13 Januari 2015.
- \_\_\_\_\_. 2008. Statistik Perbankan Syariah. <http://www.bi.go.id>. Diakses tanggal 13 Januari 2015.

- \_\_\_\_\_. 2009. Statistik Perbankan Syariah. <http://www.bi.go.id>. Diakses tanggal 13 Januari 2015.
- \_\_\_\_\_. 2010. Statistik Perbankan Syariah. <http://www.bi.go.id>. Diakses tanggal 13 Januari 2015.
- \_\_\_\_\_. 2011. Statistik Perbankan Syariah. <http://www.bi.go.id>. Diakses tanggal 13 Januari 2015.
- \_\_\_\_\_. 2012. Statistik Perbankan Syariah. <http://www.bi.go.id>. Diakses tanggal 13 Januari 2015.
- \_\_\_\_\_. 2013. Statistik Perbankan Syariah. <http://www.bi.go.id>. Diakses tanggal 13 Januari 2015.
- \_\_\_\_\_. 2014. Statistik Perbankan Syariah. <http://www.bi.go.id>. Diakses tanggal 10 Juli 2015.
- Badan Pusat Statistik. 2015. Penduduk 15 Tahun ke atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama 2004-2014. <http://www.bps.go.id>. Diakses tanggal 13 Januari 2015.
- \_\_\_\_\_. 2015. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah) 2000-2013. <http://www.bps.go.id>. Diakses tanggal 13 Januari 2015.
- Badan Pusat Statistik. 2014. Berita Resmi Statistik. <http://www.bps.go.id>. Diakses tanggal 13 Januari 2015.
- Budiono, 1990. *Ekonomi Moneter edisi 3*. Yogyakarta : BPFE.
- Dornbusch, Rudiger *et al.* 2008. *Makroekonomi*. Jakarta: P.T Media Global Edukasi.
- Elhiraika, Adam B. 2003. "On The Experience Of Islamic Agricultural Finance in Sudan: Challenges and Sustainability." Islamic Development Bank.
- Faisal, Ryantiar Fahmi 2013. "Peran Pembiayaan Bank Syariah Terhadap Pengembangan Sektor Riil (Studi Kasus Pada Bank Jatim Syariah Cabang Surabaya)." Jurnal Universitas Brawijaya.
- Fajarningtyas, Liza *et al.* "Pemodelan Sistem Pembiayaan di Bank Syariah dengan Pendekatan Metodologi Sistem Dinamik : Studi Kasus Pembiayaan Pada Usaha Sapi Perah dan Perkebunan Tebu." Jurnal Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya.
- Hassan, Mohammad Taipoor 2012. "Role Of Islamic Banking in Agriculture Development in Bahawalpur, Pakistan." *International Journal of Learning And Development*.
- Herrick, Bruce & Charles P. Kindleberger. 1988. *Ekonomi Pembangunan edisi keempat*. Terjemahan Drs. Komarudin, Jakarta : Bumi Aksara.
- Iqbal, Zamir. "Challenges Facing Islamic Financial Industry." *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance*.

- Jhingan, M.L. 2003. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kesuma, Ista L.R. 2008. Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian dan Tenaga Kerja di Sumatera Selatan Periode 1995-2006. *Skripsi*, Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Khairil. 2009. Pengaruh Investasi Pemerintah dan Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian di Propinsi Sumatera Selatan. *Skripsi*, Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Krugman, Paul R & Maurice Obstfeld. 2005. *Ekonomi Internasional Teori dan Kebijakan*. Jakarta : Indeks.
- Kurniawan, Deddy. 2006. Peranan Sistem Perbankan Syariah dalam Pengembangan Sektor Riil di Propinsi Sumatera Selatan. *Skripsi*, Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Manalu, Nenny E. 2006. Analisis Pengaruh Kredit Perbankan Sektor Pertanian dan Industri Terhadap Pertumbuhan Sektor Pertanian dan Industri di Sumatera Selatan. *Skripsi*, Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Mankiw, N. Gregory. 2003. *Teori Makroekonomi edisi kelima*. Jakarta : Erlangga.
- Muhammad. 2011. *Manajemen Bank Syariah edisi Revisi Kedua*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mubyarto. 1977. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta
- Nandar, Beno Eko. 2010. "Pengaruh Pembiayaan Bank Riau Syariah (BPD Riau) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau". *Skripsi*, Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Nanga, Muana. 2001. *Makro Ekonomi Teori, Masalah, & Kebijakan edisi kedua*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nordhaus, Samuelson. 2004. *Ilmu Makroekonomi*. Jakarta: P.T Media Global Edukasi.
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. 2014. Analisis PDB Sektor Pertanian Tahun 2014. Jakarta.
- Ridhwan A. A, Muhammad Mohamad Yusoff. 2013. "Financing for Agro Projects in Islamic Banks". *Jurnal IPCBEE vol.60*. IACSIT Press. Singapura.
- Sanrego, Yulizar D., Aam S. Rusydiana. 2009. Peran Perbankan Syariah dalam Mendorong Agro Investasi. *Jurnal Vol.13, No.2 Mei 2009*. Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat STEI Tazkia. Bogor.
- Sadr *et al.* 2007. "Islamic Agricultural Ana Growth." *Jurnal*.
- Soekartawi, 2003. *Teori Ekonomi Produksi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

- Siregar, Sri Handayani. 2011. "Pengaruh Investasi dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Industri di Sumatera Selatan". *Skripsi*, Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Sukirno, Sadono. 1995. *Pengantar Teori Makroekonomi edisi kedua*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Makroekonomi Modern*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tarmizi, Nurlina. 2009. *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Palembang: Penerbit Unsri.